



Penerapan *Model Cooperative Learning Tipe Picture and Picture* Berbantuan Media *Flash Card* Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar

Oleh:

Nihlatul Hayyati¹, Neneng Sri Wulan², Hisny Fajrussalam³

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta, Indonesia

nihlatulhayyati@upi.edu

Volume 21 Nomor 2 Agustus 2023, DOI: <https://doi.org/10.53515/qodiri> *Article History*
Submission: 14-07-2023 *Revised:* 25-07-2023 *Accepted:* 06-08-2023 *Published:* 14-08-2023

ABSTRACT

The use of English is something that must be present in a learning that is integrated into every other activity. English is very important to learn, because to communicate between nations, because English is an international language. Mastery of vocabulary is the most important part of being able to communicate fluently. This research was motivated by the lack of teaching staff at the school to teach English language learning, then about the quality of students who are still low in English vocabulary, and limited teaching aids or learning media. This research was carried out at SD Negeri 1 Pesanggrahan with the subject of 21 students. The aim of this research is to improve teacher and student activities and English vocabulary skills with a picture and picture type cooperative learning model with the help of flash card media. The type of research used is classroom action research. The results of the study showed an increase in teacher and student activity, as well as English vocabulary skills. Based on the acquisition of the first cycle, the average acquisition of students' English vocabulary skills was 70.00% in the good category, there were 16 students exceeding KKM 70. In the second cycle, the average English vocabulary ability of students was 83.80% with a very good category, there were 19 students exceeding KKM 70. With this, the learning model in this study was successful.

Keyword: *English Language Learning; Vocabulary Skills; Picture and Picture Cooperative Learning Model.*

ABSTRAK

Penggunaan bahasa Inggris merupakan sesuatu yang harus ada di dalam suatu pembelajaran yang diintegrasikan pada setiap kegiatan yang lainnya. Bahasa Inggris sangat penting dipelajari, sebab untuk berkomunikasi antar suatu bangsa, karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. Penguasaan kosakata (*vocabulary*) merupakan bagian terpenting untuk bisa berkomunikasi dengan lancar. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya tenaga pengajar di sekolah tersebut untuk mengajarkan pembelajaran bahasa Inggris, kemudian tentang kualitas siswa yang masih rendah dalam perbendaharaan kosakata (*vocabulary*) bahasa Inggris, serta terbatasnya alat peraga atau media pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Pesanggrahan dengan subjek 21 siswa. Tujuan adanya penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas guru dan siswa dan kemampuan kosakata Bahasa Inggris dengan model *cooperative learning tipe picture and picture* dengan berbantuan media *flash card*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Hasil dari penelitian menunjukkan terdapat peningkatan pada aktivitas guru dan siswa, serta kemampuan kosakata Bahasa Inggris. Dengan berdasarkan perolehan siklus I perolehan rata-rata kemampuan kosakata Bahasa Inggris siswa sebesar 70,00% dengan kategori baik, terdapat 16 siswa melampaui KKM 70. Pada siklus II mendapatkan rata-rata kemampuan kosakata Bahasa Inggris siswa sebesar 83,80% dengan kategori sangat baik, terdapat 19 siswa melampaui KKM 70. Dengan ini model pembelajaran pada penelitian ini berhasil.

Kata Kunci: Pembelajaran bahasa Inggris, Kemampuan Kosakata, Model *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu alasan di mana suatu negara bisa maju, sebab dengan adanya pendidikan maka generasi-generasi baru bermunculan yang dapat menghasilkan ide atau gagasan. Peran pendidikan terhadap suatu negara sangat besar sehingga pendidikan merupakan suatu kepentingan untuk semua warganya. Pendidikan dilaksanakan untuk manusia agar bisa membaca, menulis, dan berhitung. Terdapat suatu cara untuk meningkatkan keterampilan dalam membaca dan menulis yaitu melalui mata pelajaran bahasa Inggris, karena pada pelajaran bahasa Inggris menekankan pada aspek keterampilan berbahasa yaitu meliputi keterampilan berbahasa lisan serta keterampilan menulis, baik itu reseptif maupun produktif.

Penggunaan bahasa Inggris merupakan sesuatu yang harus ada di dalam suatu pembelajaran yang diintegrasikan pada setiap kegiatan yang lainnya. Bahasa Inggris sangat penting dipelajari, sebab untuk berkomunikasi antar suatu bangsa, karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. Dalam pembelajaran bahasa Inggris diarahkan empat keterampilan berbahasa yaitu sebagai berikut: kemampuan menyimak (*listening*), kemampuan berbicara (*speaking*), kemampuan membaca (*reading*), serta kemampuan menulis (*writing*). Terdapat tiga kemampuan dasar untuk bisa mendukung dari empat keterampilan bahasa Inggris untuk peserta didik, yaitu kosakata (*vocabulary*), pengucapan (*pronunciation*), serta tata bahasa (*grammar*). Penguasaan kosakata (*vocabulary*) merupakan bagian terpenting untuk bisa berkomunikasi dengan lancar. Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru kelas V Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Pesanggrahan, beliau memaparkan bahwa terdapat masalah dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris di kelas V. Permasalahan tersebut yaitu kurangnya tenaga pengajar di sekolah tersebut untuk mengajarkan pembelajaran bahasa Inggris, kemudian tentang kualitas siswa yang masih rendah dalam perbendaharaan kosakata (*vocabulary*) bahasa Inggris, serta terbatasnya alat peraga atau media pembelajaran. Dengan berdasarkan hasil observasi, kondisi kelas VA pada pembelajaran Bahasa Inggris masih kurang adanya yaitu media pembelajaran dan pembelajarannya hanya berfokus kesatu arah yaitu dimana guru yang paling berperan aktif. Oleh karena itu, model pembelajaran *cooperative learning* tipe *picture and picture* dengan berbantuan media *flash card* merupakan solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kosakata dalam mata pelajaran bahasa Inggris di jenjang Sekolah Dasar.



Dengan berdasarkan masalah diatas, terdapat rumusan masalah dari penelitian ini yaitu tentang bagaimana aktivitas guru dan siswa di kelas V SD Negeri 1 Pesanggrahan selama pembelajaran kosakata bahasa Inggris dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* berbantuan media *flash card*, serta bagaimana kemampuan kosakata siswa kelas V SD Negeri 1 Pesanggrahan setelah menerapkan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* berbantuan media *flash card*.

Landasan Teori

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, peserta didik diarahkan empat keterampilan berbahasa yaitu sebagai berikut: kemampuan menyimak (*listening*), kemampuan berbicara (*speaking*), kemampuan membaca (*reading*), serta kemampuan menulis (*writing*). Terdapat tiga kemampuan dasar untuk bisa mendukung dari empat keterampilan bahasa Inggris untuk peserta didik, yaitu kosakata (*vocabulary*), pengucapan (*pronunciation*), serta tata bahasa (*grammar*). Dalam pembelajaran Bahasa Inggris diharapkan untuk bisa menguasai kosakata (*vocabulary*) kuncinya yaitu untuk bisa berkomunikasi dengan lancar. Menurut Keraf dalam Swantyka dkk. (2021, hlm. 22) Menyebutkan bahwa kosakata adalah keseluruhan kata yang berada dalam ingatan seseorang, akan segera menimbulkan reaksi bila didengar atau dibaca. Menurut Nur, dkk. dalam jurnal penelitiannya (2021, hlm. 66) kosakata adalah per-bendaharaan kata yang mengandung makna yang digunakan seseorang dalam kegiatan menulis maupun berbicara. Selaras dengan pendapat Lee & Aspiranti (2023) bahwa kosakata yang di kembangkan dengan baik merupakan suatu komponen penting dalam keberhasilan baik membaca maupun prestasi sekolah.

Unsur yang penting dalam kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu disebut dengan model pembelajaran. Model pembelajaran inilah yang menjadi pedoman untuk pembelajaran yang berlangsung di kelas oleh guru. Sebuah model pembelajaran bisa membuat suasana kelas menjadi semakin aktif dan bisa meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Inggris peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Inggris yaitu dengan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* berbantuan media *flash card*. Menurut Bern dan Erickson (dalam Joko Krismanto Harianja, 2022 hlm. 150) *cooperative learning* merupakan strategi pembelajaran yang mengorganisir pembelajaran dengan menggunakan kelompok belajar kecil, di mana siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan belajar. Sedangkan menurut Ali dalam jurnal penelitiannya (2021, hlm. 249) *cooperative learning* adalah metode pembelajaran yang didasarkan atas kerja kelompok yang dilakukan untuk mencapai tujuan khusus. Menurut Putra, dkk. (2012,



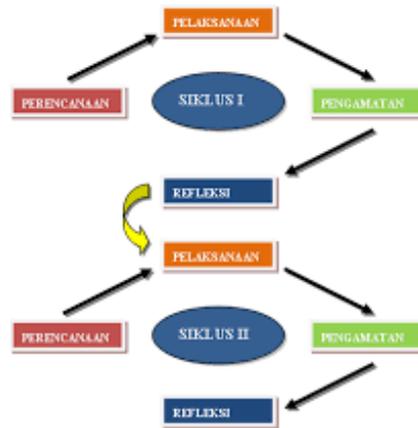
hlm. 56) menyebutkan bahwa model *picture and picture* merupakan model yang mengandung unsur permainan dan dapat mengairahkan semangat belajar, sehingga melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Wahab (Hilde Gardis, 2008, hlm. 56) menyatakan bahwa model *picture and picture* merupakan suatu model pembelajaran di mana guru dalam mengajar menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Menurut Kurniasari (dalam Miftahul Huda, 2013, hlm.239) menyebutkan kelebihan dari model kooperatif *picture and picture* yaitu sebagai berikut: a) guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing peserta didik; b) peserta didik dilatih berpikir logis dan sistematis; c) peserta didik dibantu belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subyek bahasa dengan memberikan kebebasan peserta didik dalam praktik berpikir; d) memotivasi peserta didik untuk belajar semakin berkembang; e) peserta didik lebih cepat menangkap materi yang disampaikan karena guru menunjukkan gambar-gambar sesuai dengan materi yang dipelajari. Bisa disimpulkan dari teori diatas bahwa dengan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* berbantuan media *flash card* merupakan model yang sangat tepat untuk bisa meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Inggris siswa karena dengan adanya gambar siswa bisa lebih cepat memahami materi yang akan diajarkan.

Adapun langkah-langkah pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture* menurut Istarani (Istarani, 2011 hlm. 7): a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai; b) Menyajikan materi sebagai pengantar, guru memberikan permulaan pembelajaran; c) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi; d) Guru menunjuk siswa secara bergantian untuk mengurutkan atau memasang gambar-gambar yang ada menjadi urutan yang logis; e) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran dari penjelasan atau urutan gambar tersebut; f) Dari alasan tersebut atau urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; g) Guru menyampaikan kesimpulan atau rangkuman.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif meskipun hasil dari sebagian datanya ada yang dalam pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian tindakan kelas ini dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran yang ada di kelas. Menurut Arikunto (2006, hlm. 2-3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Sukayati , 2008, hlm. 17) prosedur penelitian terdiri dari empat tahap kegiatan pada satu putaran (siklus), yaitu:





Gambar 1. Desain penelitian model Kemmis dan Taggart

Dengan berdasarkan desain model Kemmis dan Taggart diatas, terdapat 4 tahap yaitu : tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahapan pengamatan/observasi, dan tahap refleksi.

Dalam penelitian ini di adakan pada bulan April-Juni tahun ajaran 2022/2023 yang berlokasi penelitian di SD Negeri 1 Pesanggrahan Kabupaten Cirebon. Subjek dalam penelitian ini yaitu kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa. Teknik pengumpulan data dalam peneliiian ini adalah dengan teknik observasi aktivitas siswa dan guru, teknik tes kemampuan kosakata Bahasa Inggris siswa, serta teknik dokumentasi. Teknik observasi berguna untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama menerapkan pembelajaran dengan model *cooperative learning tipe picture and picture* dengan berbantuan media *flash card*. Teknik tes digunakan untuk meneliti mengukur meningkat tidaknya kemampuan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas V setelah melaksanakan pembelajaran dengan model *cooperative learning tipe picture and picture* dengan berbantuan media *flash card*. Serta yang terakhir adalah teknik dokumentasi yaitu digunakan untuk mengumpulkan data serta dokumen yang terkait dengan penelitian yang di laksanakan. Analisis data yang digunakan yaitu berupa analisi data kualitatif dan kuantitatif. Analisi data kualitatif digunakan untuk mengukur hasil observasi aktivitas guru dan siswa, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil tes kemampuan kosakata Bahasa Inggris siswa per individu. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini mengacu kepada hasil belajar siswa. apabila ada sebanyak >85% siswa mecapai KKM >70 maka penelitian dinyatakan telah berhasil dan bisa berakhir.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan sebanyak 2 tindakan siklus dengan melalui empat tahapan menurut Kemmis dan Taggart yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Berdasarkan data awal yang didapat oleh peneliti terdapat hasil yang menunjukkan bahwa kemampuan kosakata Bahasa Inggris siswa masih tergolong cukup. Dari 21 siswa hanya terdapat 5 siswa yang bisa mencapai nilai sesuai KKM >70. Dengan rata-rata nilai siswa yaitu sebesar 61% dengan kategori cukup. Oleh karena itu diperlukannya untuk mengatasi masalah tersebut dengan peneliti melakukan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* dengan berbantuan media *flash card* untuk meningkatkan kosakata pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar.

1. Aktivitas Guru dan Siswa Selama Menerapkan Model *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture* dengan Berbantuan Media *Flash Card*

Berdasarkan hasil aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* dengan berbantuan media *flash card* pada siklus I hasil observasi guru memperoleh sebesar 76,47% dengan kategori baik. Hal ini dikarenakan terdapat kekurangan pada saat pelaksanaan pembelajaran dan perlu diperbaiki pada tindakan siklus selanjutnya. Kekurangan tersebut seperti Dalam kegiatan pembuka pembelajaran mendapatkan catatan bahwa sebaiknya pembukaan guru melakukan *ice breaking* terlebih dahulu agar siswa lebih kondusif serta bisa untuk meningkatkan fokus perhatian siswa pada pelaksanaan pembelajaran yang akan berjalan.

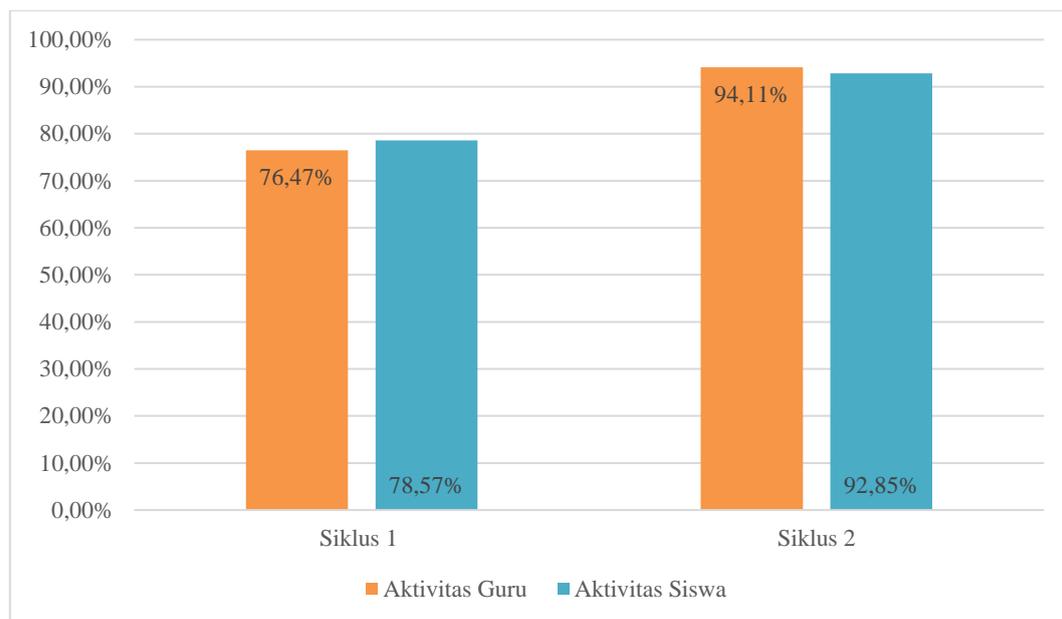
Serta guru tidak memberikan motivasi terlebih dahulu agar siswa bisa aktif pada saat pembelajaran berlangsung, guru memberikan waktu yang tidak cukup untuk semua kelompok bisa membacakan hasil diskusinya dan menjadikan siswa terburu-buru dalam membacakan hasil dari diskusinya, guru kurang optimal karena masih banyak siswa yang salah pada saat melafalkan kosakata Bahasa Inggris yang ada di *flash card*. Pada siklus I hasil observasi aktivitas siswa mendapatkan hasil rata-rata sebesar 78,57% dengan kategori baik. Dengan catatan yang perlu diperbaiki diantaranya berupa siswa masih banyak yang malu-malu pada saat kegiatan tanya jawab dari guru sehingga pembelajaran kurang aktif, masih banyak siswa yang salah dalam mengartikan serta menuliskan kosakata yang berkaitan dengan *flash card* yang siswa dapatkan, serta masih banyak juga siswa yang masih salah dalam melafalkan kosakata dengan benar. Dengan berdasarkan catatan-catatan tersebut yang telah ditemukan dalam pertemuan hasil observasi aktivitas guru dan siswa tindakan siklus I. dengan melakukan perbaikan pada siklus II aktivitas



guru meningkat dan memperoleh rata-rata sebesar 94,11% dengan kategori sangat baik. Pada aktivitas siswa siklus II juga mengalami peningkatan dengan hasil rata-rata sebesar 92,85% dengan kategori sangat baik. Berikut disajikan berupa tabel dan diagram hasil keseluruhan observasi aktivitas guru dan siswa:

Tabel 1. Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I dan Siklus II

Guru			
No.	Aktivitas Guru	Perolehan	Keterangan
1.	Siklus I	76,47%	Baik
2.	Siklus II	94,11%	Sangat Baik
Siswa			
No.	Aktivitas Siswa	Perolehan	Keterangan
1.	Siklus I	78,57%	Baik
2.	Siklus II	92,85%	Sangat Baik



Gambar 2. Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa pada Siklus I dan Siklus II



2. Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Setelah Menerapkan Model *Cooperative Learning tipe Picture and Picture* dengan Berbantuan Media *Flash Card*

Dari hasil data kemampuan kosakata Bahasa Inggris pada siswa kelas VA SD Negeri 1 Pesanggrahan pada siklus I, setelah menggunakan model *Cooperative Learning tipe Picture and Picture* dengan berbantuan media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Inggris siswa sekolah dasar menunjukkan hasil adanya peningkatan ketercapainnya. Ada sebanyak 16 siswa pada siklus I yang telah mampu mencapai nilai >70 (KKM) dari sebelumnya 5 orang siswa yang nilainya bisa menyentuh >70 (KKM). Nilai rata-rata yang didapatkan juga mengalami peningkatan, yaitu 50 menjadi 60, meskipun nilai rata-rata yang sudah didapatkan masih dibawah <70 (KKM). Nilai rata-rata sebesar 70,00% dengan kategori baik. Berdasarkan hasil indikator kemampuan kosakata Bahasa Inggris pada siklus I dengan jumlah total yaitu sebesar 67,92% dengan indikator berupa menuliskan kosakata Bahasa Inggris yaitu sebesar 59,98% dengan jumlah skor pencapaian soal yaitu 630. Pada indikator mengartikan kosakata Bahasa Inggris sebesar 79,42% dengan jumlah skor pencapaian soal yaitu 840. Dengan berdasarkan hasil yang didapatkan pada tahapan tindakan siklus I sudah terlihat adanya peningkatan meskipun belum terlalu optimal. Masih ada beberapa kemampuan yang belum banyak dikuasai oleh siswa dan dipengaruhi oleh beberapa faktor, sehingga perlu adanya tindakan perbaikan. Tindakan perbaikan ini dilakukan karena adanya hasil nilai siklus yang belum tercapai sehingga menjadi dasar dilaksanakannya tindakan siklus II.

Hasil dari pelaksanaan siklus II di laksanakan masih sama dengan acuan sebelumnya, yaitu dengan berdasarkan tindakan yang diterapkan dengan menggunakan model *Cooperative Learning tipe Picture and Picture* berbantuan media *flash card* dan berdasarkan faktor-faktor perbaikan dalam pelaksanaan tindakan siklus sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan. Dalam hasil pelaksanaan siklus II ini terjadi peningkatan pada jumlah siswa yang mampu melampaui nilai >70 (KKM). Dimana pada siklus I yaitu sebanyak 16 orang siswa sedangkan pada siklus II sebanyak 19 orang siswa yang telah mampu mencapai nilai diatas >70 (KKM). Dalam nilai rata-rata memiliki peningkatan sebesar 13,80%, yang pada siklus I mencapai nilai rata-rata 70%, pada siklus II menjadi nilai rata-rata sebesar 78,17% dengan berkategori baik.

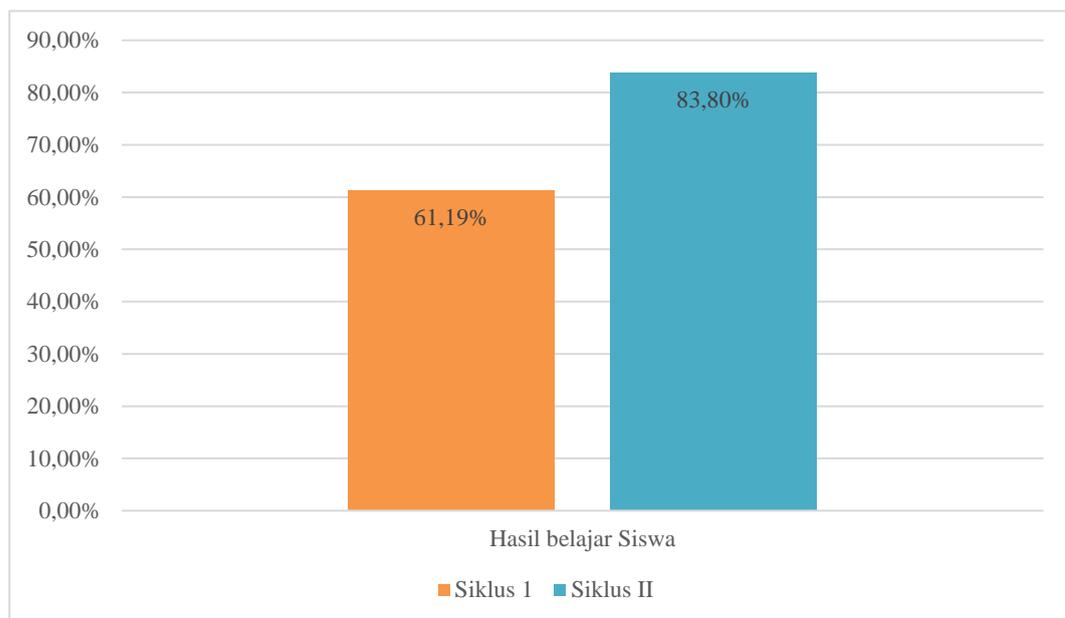
Berdasarkan hasil data pada hasil keberhasilan, indikator kemampuan kosakata Bahasa Inggris telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 12,75%. Pada siklus II yaitu sebesar 82,45%, dengan indikator menuliskan kosakata Bahasa Inggris yaitu sebesar 68,54% dengan jumlah skor pencapaian soal 720. Pada indikator mengartikan kosakata Bahasa Inggris



yaitu sebesar 96,36% dengan jumlah skor pencapaian soal yaitu sebesar 970. Maka bisa disimpulkan bahwa indikator kemampuan kosakata Bahasa Inggris telah meningkat dan berhasil dalam menerapkan model *Cooperative Learning tipe Picture and Picture* berbantuan media *flash card*. Berikut tabel dan diagram hasil kemampuan kosakata Bahasa Inggris siswa pada siklus I dan siklus II:

Tabel 1. Hasil Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No.	Hasil Belajar Siswa	Perolehan	Kategori Persentase
1.	Siklus I	70,00%	Baik
2.	Siklus II	83,80%	Sangat Baik



Gambar 3. Diagram Hasil Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Dengan berdasarkan hasil tabel dan digram diatas dapat dibuktikan bahwa dengan adanya model *Cooperative Learning tipe Picture and Picture* berbantuan media *flash card* dapat meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Inggris siswa Sekolah Dasar.



D. KESIMPULAN

Dengan berdasarkan hasil dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas V SD Negeri 1 Pesanggrahan dapat disimpulkan bahwa dengan model *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture* berbantuan media *flash card* terhadap kemampuan kosakata Bahasa Inggris siswa telah mengalami peningkatan dengan hasil pada tindakan siklus I dengan hasil rata-rata sebesar 70% dengan kategori baik, 16 orang siswa yang mendapatkan nilai >70 (KKM). Kemudian setelah perbaikan pada tindakan siklus II, terjadi peningkatan pada jumlah nilai hasil kemampuan kosakata Bahasa Inggris pada siklus II yaitu sebesar 1.760 dengan rata-rata presentase sebesar 83,80% dengan kategori sangat baik. Terdapat 19 orang siswa dengan nilai >70 (KKM). Maka bisa disimpulkan pada pelaksanaan siklus II ini pembelajaran telah mencapai nilai ketuntasan yang telah SD Negeri 1 Pesanggrahan tetapkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 7(1), 247–264. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/82>
- Aris, Shoimin. (2016). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hilde Gardis C. M. B, & Suryadin Hasyda, M.Pd. (2021). *Monograf Penerapan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa di Masa Pandemi Covid-19*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Huda, Miftahul. 2013. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani . (2011). 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada.
- Joko Krismanto Harianja, dkk. (2022). Tipe-tipe Pembelajaran Kooperatif. Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis.
- Lee, S. H., & Aspiranti, K. B. (2023). Using multimodal educational apps to increase the vocabulary of children with and without reading difficulties. *International Journal of Child-Computer Interaction*, 36, 100579. <https://doi.org/10.1016/j.ijcci.2023.100579>
- Nur, M., Mannahali, M., & Burhanuddin. (2021). Hubungan Antara Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Puisi Bahasa Jerman. *Interference: Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 2(1), 1–7. <https://ojs.unm.ac.id/INTERFERENCE/article/view/20129>
- Sukayati, M.Pd. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika.
- Swantika I. P, dkk. (2021). *Monograf CD Interaktif Berbudaya Sehat Untuk Meningkatkan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha.

